

PENGARUH MINAT BELAJAR, PERSEPSI GAYA MENGAJAR GURU DAN LITERASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 MAJENE

Harun Rasyad Nur

Prodi Pendidikan Matematika, PPs, Universitas Negeri Makassar

E-mail: rasyadharun@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat belajar, gaya mengajar guru, literasi siswa dan hasil belajar matematika siswa, Pengaruh minat belajar, persepsi gaya mengajar guru terhadap literasi siswa dan Pengaruh minat belajar, persepsi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene dan pengaruh literasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene tahun pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 453 siswa. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan proporsional stratified random sampling sehingga diperoleh ukuran sampel sebesar 208 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa, persepsi gaya mengajar guru, literasi siswa dan soal pilihan ganda untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa. Data dianalisis dengan statistika deskriptif dan inferensial dengan menggunakan path analysis (Analisis Jalur)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar siswa berada pada kategori baik, persepsi gaya mengajar guru berada pada kategori baik, literasi siswa berada pada kategori cukup baik dan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori cukup baik. (2)) Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi siswa. (3) Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi siswa. (4) Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi siswa. (4) Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi siswa. (5) Literasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *minat belajar, persepsi gaya mengajar guru, literasi siswa, hasil belajar matematika siswa.*

Abstract. The research aimed at identify the imagery of interest in learning, teacher teaching style, student literacy and students' math results, the influence of learning interest, the teacher's teaching style perceptions of the student's literacy and the influence of learning interest, perceptions of teacher's

style of teaching the math result either directly or indirectly through students' literacy of 11th grade of the Vocational High School 2 Majene and literacy influence of result from students studying mathematics. Type of the research was ex-post facto of causality. This research population was all the students from 11th grade of the Vocational High School 2 Majene academic year 2020/2021, that numbered 453 students. Sampling technique was done with using the proportional stratified random sampling so it was acquired size a sample of 208 students. Instruments in this research used likert Scale for data on student learning interests, teacher's teaching style perception, student literacy and the multiple choice to earned data about the results of students studying mathematics. The data was analysed by descriptive statistics and inferential with a path analysis (path analysis).

The research result showed that: (1) students' interest in learning fell into good categories, teacher teaching style perceptions fell into good category, student literacy fell into a good enough category and the result of advanced student mathematics were good enough. (2) students' interest in learning was a positive and significant influence on student literacy. (3) teacher's teaching style perceptions had a positive and significant influence on student literacy. (4) students' interest in learning a positive and significant influence on the results of learning students' mathematics both directly and indirectly through student literacy. (4) perceptions of the teacher's teaching style had a positive and significant impact on the results of learning students mathematics both directly and indirectly through student literacy. (5) student literacy had a positive and significant impact on students' math result.

Keywords: *learning interest, perception of teacher teaching style, student literacy, the students' result of studying mathematics.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dunia yang kian pesat menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pengendali sistem teknologi informasi. Teknologi informasi yang canggih tidak akan ada artinya tanpa *brainware* yang memadai. Setiap negara sebagai bagian dari dunia, agar dapat berjalan beriringan satu dengan yang lainnya, berupaya meningkatkan sumber daya warga negara mereka, tak terkecuali Indonesia.

Upaya bangsa Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya adalah melalui pendidikan, seperti fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi ;Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang yang sama diatur pula komponen-komponen dalam sistem pendidikan nasional, diantaranya lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggara, pendidik dan tenaga kependidikan, dan tentu saja peserta didik, yang harus saling menopang demi terciptanya sebuah sistem pendidikan nasional yang kokoh yang akhirnya memiliki satu sasaran *,qualifying human resource*.

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan dalam setiap disiplin ilmu membantu siswa untuk berfikir. Pendidikan harus membantu siswa bertanggung jawab terhadap pemikirannya. Walaupun tujuan ini tersurat dalam setiap disiplin ilmu, tujuan ini lebih cocok untuk pendidikan matematika karena matematika adalah suatu disiplin dimana seorang anak dapat menyelesaikan suatu problem dan mempunyai kepercayaan diri bahwa apa yang dilakukannya adalah benar. Hal ini bukan karena guru yang mengatakan benar, tetapi karena logika yang sangat jelas dalam penyelesaian itu.

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan sains dan teknologi, karena matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan berkembangnya daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis. Peranan matematika ini tidak hanya terasa dalam bidang matematika tetapi aplikasinya juga pada bidang lain.

Pada masa sekarang ini para guru dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan profesional karena perlunya pembenahan dalam sektor pendidikan formal di setiap jenjangnya yaitu dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi dan di semua mata pelajaran, salah satunya adalah matematika. Salah satu pelajaran dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas adalah matematika. Fungsi dan peran matematika sangat besar dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam setiap aktifitas manusia di berbagai bidang pekerjaan tidak bisa lepas dari ilmu matematika. Matematika juga sebagai sarana untuk berpikir logis, analitis, kreatif, dan sistematis. Membuat kita dapat dengan mudah membuat inovasi baru dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dari guru sebagai tenaga pendidik. Sebagai faktor eksternal yang akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, kualitas seorang guru harus menjadi perhatian. Guru yang berkualitas dan profesional sudah semestinya memahami perannya dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2010), guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam rangka membantu proses perkembangan siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, seharusnya hasil belajar matematika siswa sekolah untuk tingkat SMK Negeri 2 Majene idealnya cukup memuaskan dalam proses belajar di kelas karena ditunjang oleh sarana dan prasarana serta tenaga pengajar yang cukup memadai, namun faktanya masih banyak siswa SMK Negeri 2 Majene yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) khususnya siswa kelas XI. Karena itu gaya mengajar guru dianggap sangat berpengaruh terhadap proses hingga hasil belajar matematika siswa.

Salah satu penyebab masih banyak siswa SMK Negeri 2 Majene yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah minat belajar siswa yang masih rendah. Minat belajar siswa dipandang sebagai salah satu variabel yang diduga turut menentukan kesuksesan belajar siswa. Anggapan ini didasarkan bahwa minat belajar seorang anak merupakan salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri anak itu sendiri, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Selain itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pendidikan, guru juga merupakan salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pendidikan yang dilakukan. Tugas guru antara lain berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan jangka panjang dan jangka pendek, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, serta membantu perkembangan aspek-aspek pribadi, seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Guru bertanggung jawab suasana belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

Bila para guru yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan mampu untuk mengemban tugasnya secara profesional, maka apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan semakin mungkin untuk dicapai. Untuk menyandang gelar guru profesional tentu banyak indikator yang harus dimiliki oleh guru tersebut salah satunya yaitu gaya mengajar seorang guru.

Selain itu, berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018, Indonesia masih berada dalam urutan bawah. PISA sendiri merupakan metode penilaian Internasional yang menjadi indikator untuk mengukur kompetensi siswa Indonesia di tingkat global. Untuk nilai kompetensi literasi membaca, Indonesia berada dalam peringkat 72 dari 77 negara. Untuk nilai literasi matematika, berada di peringkat 72 dari 78 negara. Sedangkan nilai literasi sains berada di peringkat 70 dari 78 negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat masalah di atas dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul "*Pengaruh Minat Belajar, Persepsi Gaya Mengajar Guru Dan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Majene*".

METODE PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Angket Minat Belajar Siswa, angket Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru, Angket persepsi Siswa tentang literasi dan tes hasil belajar

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket minat belajar siswa, persepsi gaya mengajar guru, angket persepsi tentang literasi siswa, dan tes hasil belajar matematika siswa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Melakukan eksplorasi kepustakaan yang mendukung variabel sebagai indikator pengumpul informasi.
2. Melakukan pensahihan (validasi instrumen) terhadap hasil eksplorasi kepustakaan yang dilakukan, sesuai dengan teknik validasi yang digunakan.
3. Melakukan pengumpulan data berdasarkan instrumen yang telah diperoleh, diterapkan pada sampel yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini.
4. Melakukan pengumpulan data sebagaimana penggunaan instrumen dalam kegiatan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, adapun analisis mengenai pengaruh langsung (*Direct Effect*) dan pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*) dari variabel-variabel dari penelitian ini digunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) dan Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Minat belajar siswa, Persepsi gaya mengajar guru dan Literasi siswa Terhadap Hasil Belajar matematika siswa

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung dapat dilihat dari nilai beta atau *standardized coefficient* pada tabel coefficients. Pengaruh langsung antara variable (X_1 , X_2) dengan variable intervening (Y) dan variable dependen (Z)

Pengaruh langsung variable minat belajar siswa terhadap literasi siswa ($X_1 \rightarrow Y$) = 0,151 atau 15,1%, artinya setiap peningkatan minat belajar siswa, maka akan meningkatkan kenaikan literasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene sebanyak 0,151 atau 15,1%.

Pengaruh langsung variable persepsi gaya mengajar guru terhadap literasi siswa ($X_2 \rightarrow Y$) = 0,075 atau 7,5%, artinya setiap peningkatan persepsi gaya mengajar guru, maka akan meningkatkan kenaikan literasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene sebanyak 0,075 atau 7,5%.

Pengaruh langsung variable minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar matematika siswa ($X_1 \rightarrow Z$) = 0,075 atau 7,5%, artinya setiap peningkatan minat

belajar siswa, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene sebanyak 0,075 atau 7,5%.

Pengaruh langsung variable persepsi gaya mengajar guru dan Hasil Belajar matematika siswa ($X_2 \rightarrow Z$) = 0,084 atau 8,4%, artinya setiap peningkatan persepsi gaya mengajar guru, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene sebanyak 0,084 atau 8,4%.

Pengaruh langsung variable literasi siswa terhadap Hasil Belajar ($Y \rightarrow Z$) = 0,160 atau 16%, artinya setiap peningkatan literasi siswa, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene sebanyak 0,160 atau 16%.

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan variable (X_1, X_2) dengan variable dependen (Z) melalui variable intervening (Y)

Pengaruh tidak langsung variable minat belajar siswa (X_1) dengan variable Hasil Belajar matematika siswa (Z) melalui variable literasi siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z = (b_1 \times b_5) = (0,151 \times 0,160) = 0,024$$

Nilai sebesar 0,024 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variable minat belajar siswa terhadap variable Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui variable literasi siswa adalah sebesar 0,024 atau 2,4%

Pengaruh tidak langsung variable persepsi gaya mengajar guru (X_2) dengan variable Hasil belajar siswa (Z) melalui variable literasi siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut.

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z = (b_2 \times b_5) = (0,075 \times 0,160) = 0,012$$

Nilai sebesar 0,012 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variable persepsi gaya mengajar guru terhadap variable Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui variable literasi siswa adalah sebesar 0,012 atau 1,2%.

c. Total Pengaruh (*Total Effect*)

Total pengaruh adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung, total pengaruh diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Total Effect } (X_1) &= \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung} \\ &= b_3 + (b_1 \times b_5) = 0,075 + (0,151 \times 0,160) \\ &= 0,075 + 0,024 \\ &= 0,099 \end{aligned}$$

Artinya total pengaruh langsung variable minat belajar siswa (X_1) terhadap Hasil Belajar matematika (Z) kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui literasi siswa (Y) adalah sebesar 0,099 atau 9,9%

$$\begin{aligned} \text{Total Effect } (X_2) &= \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung} \\ &= b_4 + (b_2 \times b_5) = 0,084 + (0,075 \times 0,160) \\ &= 0,084 + 0,012 \end{aligned}$$

$$= 0,096$$

Artinya total pengaruh langsung variable persepsi gaya mengajar guru (X_2) terhadap Hasil Belajar matematika siswa (Z) kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui literasi siswa (Y) adalah sebesar 0,096 atau 9,6%.

5. Pengujian Hipotesis

H₁ : Minat belajar siswa berpengaruh positif dan Signifikan terhadap literasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi siswa, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.21 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha 5\%$ dan besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap literasi siswa sebesar 0,151, sehingga H₁ (diterima).

H₂ : Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh dan Signifikan terhadap Literasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi siswa, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.21 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig = 0,002 < \alpha 5\%$ dan besarnya pengaruh persepsi gaya mengajar guru terhadap literasi siswa sebesar 0,075, sehingga H₂ (diterima).

H₃ : Minat belajar siswa berpengaruh dan Signifikan terhadap Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.24 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig = 0,031 < \alpha 5\%$ dan besarnya pengaruh Minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,075, sehingga H₃ (diterima).

H₄ : Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh dan Signifikan terhadap Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.24 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha 5\%$ dan besarnya pengaruh persepsi gaya mengajar guru terhadap Hasil Belajar sebesar 0,084, sehingga H₄ (diterima).

H₅ : Literasi siswa berpengaruh dan Signifikan terhadap Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa literasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.24 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig = 0,018 < \alpha 5\%$ dan besarnya pengaruh literasi siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,160, sehingga H₅ (diterima).

H₆ : Minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar matematika siswa melalui literasi siswa.

Pengujian hipotesis enam (H₆) pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi linier untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (Imam Ghazali, 2005). Hasil penelitian hipotesis besarnya pengaruh tidak langsung didapat dari hasil perkalian koefisien ($b_1 \cdot b_4$) dimana besar nilai koefisien ($b_1 = 0,151$) dengan tingkat sig. $0,000 < 5\%$, dan nilai koefisien ($b_5 = 0,160$) dengan tingkat sig. $0,018 < 5\%$, jadi besarnya pengaruh tidak langsung adalah $(0,151) \times (0,160) = (0,099)$. Namun koefisien pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar lebih besar $(0,242)$. Berdasarkan perhitungan analisis jalur dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar matematika siswa melalui literasi siswa, maka H₆ (diterima).

H₇ : Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajarmatematika siswa melalui literasi siswa.

Pengujian hipotesis tujuh (H₇) pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi linier untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (Imam Ghazali, 2005). Hasil penelitian hipotesis besarnya pengaruh tidak langsung didapat dari hasil perkalian koefisien ($b_2 \cdot b_5$) dimana besar nilai koefisien ($b_2 0,075$) dengan tingkat sig. $0,002 < 5\%$ dan nilai koefisien ($b_4 0,160$) dengan tingkat sig. $0,000 < 5\%$, jadi besarnya pengaruh tidak langsung adalah $(0,075) \times (0,160) = (0,094)$. Namun koefisien pengaruh langsung persepsi gaya mengajar guru terhadap Hasil Belajar matematika siswa lebih besar $(0,243)$. Berdasarkan perhitungan analisis jalur dapat disimpulkan bahwa persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa melalui literasi siswa, maka H₇ (diterima).

B. Pembahasan

1. Pengaruh secara langsung minat belajar siswa (X1) terhadap Hasil Belajar matematika siswa (Z)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diketahui bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0,075 atau 7.5% artinya setiap minat belajar siswa yang baik, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar siswa sebanyak 0,075. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa, karena jika pelajaran matematika tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya. Hal ini dikarenakan bahan pelajaran yang membuat siswa tertarik akan lebih mudah di pelajari dan disimpan, karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

Seperti dikemukakan oleh yang Dalyono (2009:56) “ Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”. Kegiatan yang diminati oleh siswa akan diperhatikan secara terus menerus sampai mencapai tujuannya. Sesuai dengan pendapat Tohirin (2006:131) bahwa “ Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek” Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung melakukan hal atau kegiatan yang disenangi.

2. Pengaruh secara langsung gaya mengajar guru(X2) terhadap Hasil Belajarmatematika siswa (Z)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diketahui bahwa gaya mengajar guru berpengaruh langsung terhadap Hasil Belajar, dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0,084 atau 8,4% artinya persepsi gaya mengajar guru yang baik, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar siswa sebanyak 0,084.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Djamarah dan Aswan (2002) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor guru dan kegiatan pengajaran. Disamping itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Agus (2012), dalam jurnal “ Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar” yang menyatakan bahwa gaya mengajar guru secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial.

3. Pengaruh secara langsung literasi siswa(Y) terhadap Hasil Belajarmatematika siswa (Z)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diketahui bahwa literasi siswa berpengaruh secara langsung terhadap Hasil belajar dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0,160 atau 16% artinya setiap peningkatan literasi siswa, maka akan meningkatkan kenaikan Hasil Belajar matematika siswa sebanyak 0,160.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat mengenai arti dari literasi yaitu kemampuan individu dalam mengolah dan memahami suatu kosep ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Dengan kata lain, literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4. Pengaruh tidak langsung variabel minat belajar siswa (X1) dengan variable Hasil Belajar matematika siswa (Z) melalui variable literasi siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z = (b_1 \times b_5) = (0,151 \times 0,160) = 0,024$$

Nilai sebesar 0,024 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variable minat belajar siswa terhadap variable Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui variable literasi siswa adalah sebesar 0,024 atau 2,4%.

5. Pengaruh tidak langsung variable persepsi gaya mengajar guru (X₂) dengan variable Hasil belajar matematika siswa (Z) melalui variabel literasi siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut.

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z = (b_2 \times b_5) = (0,075 \times 0,160) = 0,012$$

Nilai sebesar 0,012 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variable persepsi gaya mengajar guru terhadap variable Hasil Belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui variable literasi siswa adalah sebesar 0,012 atau 1.2%.

6. Total pengaruh adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung, total pengaruh diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Total Effect (X}_1\text{)} &= \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung} \\ &= b_3 + (b_1 \times b_5) = 0,075 + (0,151 \times 0,160) \\ &= 0,075 + 0,024 \\ &= 0,099 \end{aligned}$$

Artinya total pengaruh langsung variable minat belajar siswa (X₁) terhadap Hasil Belajar matematika siswa (Z) kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui literasi siswa (Y) adalah sebesar 0,099 atau 9.9%.

$$\begin{aligned} \text{Total Effect (X}_2\text{)} &= \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung} \\ &= b_4 + (b_2 \times b_5) = 0,084 + (0,075 \times 0,160) \\ &= 0,084 + 0,012 \\ &= 0,096 \end{aligned}$$

Artinya total pengaruh langsung variable persepsi gaya mengajar guru (X₂) terhadap Hasil Belajar matematika siswa (Z) kelas XI SMK Negeri 2 Majene melalui literasi siswa (Y) adalah sebesar 0,096 atau 9,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut ;

1. Minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan nilai minimum 65, nilai maksimum 119, rata- rata 89, standar deviasi 10,8 dan skor ideal 124.
2. Persepsi gaya mengajar guru berada pada kategori baik dengan nilai minimum 84, nilai maksimum 186, rata- rata 143,43, standar deviasi 15,73 dan skor ideal 188.
3. Literasi siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai minimum 19, nilai maksimum 41, rata- rata 27,72, standar deviasi 5,06 dan skor ideal 44.
4. Hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 18, rata- rata 9,27, standar deviasi 4,84 dan skor ideal 18.

5. Minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap literasi siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,151.
6. Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap Literasi siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,075.
7. Minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,075.
8. Persepsi gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,084.
9. Literasi siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,160.
10. Minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa melalui literasi siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,099.
11. Gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa melalui literasi siswa pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,094

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamzah. B. Uno, 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hudojo, Herman. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mar'at, 1987. *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyasa. 2006 *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Preana Media Group

Imam Heryanto, Totok Triwibowo. 2018. *Path anaysis Menggunakan SPSS Dan Excel. Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/tesis*. Bandung: Informatika

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html> (3 Maret 2020)

<http://digilib.iainkendari.ac.id/1826/7/bab%202.pdf> (3 Maret 2020)

<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html> (3 Maret 2020)

<https://ruangguruku.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>(3 Maret 2020)

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/05/154418571/nilai-pisa-siswa-indonesia-rendah-nadiem-siapkan-5-strategi-ini?page=all>